

ABSTRAK

CINTYA ALVIONITA SUBEKTI. Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran di Kecamatan Paal Merah Kota Jambi. Dibimbing oleh ibu **Dr. Ir. Ernawati Hd., M.P** selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu **Dr. Mirawati Yanita, S.P., M.M, CIQaR., CIQnR** selaku Dosen Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan gambaran usahatani sayuran (2) Menganalisis pendapatan usahatani sayuran (3) Mengetahui kelayakan usahatani sayuran. Penelitian ini dilakukan secara (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa di Kecamatan Paal Merah merupakan salah satu kecamatan dengan hasil produksi sayuran tertinggi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif yaitu analisis pendapatan usahatani dan analisis kelayakan *R/C Ratio*. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa (1) Usahatani sayuran di Kecamatan Paal Merah memiliki luas lahan dengan rata-rata 0,33 Ha dengan luas lahan untuk sawi 0,12 Ha, bayam 0,11 dan kangkung 0,10. Umur tanam untuk sayur sawi yaitu 25-30 hari, bayam 1-1,5 bulan, sedangkan untuk kangkung 30-45 hari. Memiliki 4 jenis pola tanam, pola tanam I untuk sayuran (sawi, bayam, kangkung), pola tanam II untuk sayuran (sawi, bayam, kangkung, selada), pola tanam III sayuran (sawi, bayam, kangkung, kemangi), pola tanam IV untuk jenis sayuran (sawi, bayam, kangkung, kemangi, selada). Produksi sayuran sawi petani sebesar 181 Kg/Petani, produksi bayam 274 Kg/Petani, sedangkan produksi untuk kangkung sebesar 264 Kg/Ha. (2) Pendapatan usahatani sayuran atas biaya yang dibayar riil oleh petani sebesar Rp. 5.293.107/MT/Ha. (3) Nilai rata-rata *R/C ratio* berdasarkan total biaya yang riil oleh petani sebesar 1,33, artinya kegiatan usahatani sayuran di Kecamatan Paal Merah memberikan manfaat dan masih layak diusahakan karena nilai *R/C rationya* >1.

Kata Kunci: Usahatani Sayuran, Pendapatan, Kelayakan Usaha